

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian Korelasi. Korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih.

#### **3.2. Populasi dan sampel**

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan objek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Dengan menggunakan sampel tersebut, maka peneliti akan mudah mengolah data dan hasil yang di peroleh.

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Nursalam (2003), populasi yaitu keseluruhan dari variable yang menyangkut masalah yang di teliti. Menurut Bugin (2000:40) populasi yaitu keseluruhan dari objek penelitian berupa manusia, hewa, tumbuhan dan lain-lain sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Menurut Nazir (2005), populasi ialah sekumpulan individu dengan kualitas dan karakter yang sudah diterapkan oleh peneliti. (Margono, 2004) Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam luar lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data jika manusia memberikan suatu data maka ukuran banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. (Sabar, 2007) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang jumlah pelanggan yang berada di kota lamongan pada tahun 2018 sebanyak 68.729 jiwa. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subject atau objek yang diteliti untuk dipelajari atau diambil kesimpulan. Wilayah tersebut terdiri dari makhluk hidup yang ada didalamnya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 driver transportasi online (Grab) di kota Lamongan dengan kurun waktu selama bulan November (Wawancara oleh salah satu ketua komunitas driver Grab di Lamongan, 2020). Karena keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka akan diambil sampel dari seluruh populasi yang ada. Agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar representative (Sugiono, 2012)

### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Menurut Arie Kunto, (2006:131) Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Menurut Sugiono (2010:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Menurut Arie Kunto (2006:112) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. Menurut Ridwan (2007:56) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau perbedaan tertentu yang akan dilakukan. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memberikan gambaran yang benar tentang populasi (Gul0, 2010:78).

Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= standart error (10%)

Diketahui jumlah populasi sebanyak 100 orang driver di Kota Lamongan. Perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{100}{1 + 100(10\%)^2}$$

$$n = \frac{100}{2} = 50$$

Maka berdasarkan hasil diatas, sampel yang di ambil untuk penelitian ini sebanyak 50 responden.

Variable	Indicator	Jumlah Pertanyaan	Skala Pengukuran
Bisnis Online (X1)	1. Masa depan bisnis jelas	2	Skala Likert
	2. Memiliki prospek yang bagus	3	Skala Likert
	3. Bisnis mudah dipelajari	2	Skala Likert
Lapangan Pekerjaan (X2)	1. Keterampila yang berdasar pada pengetahuan teoritis	2	Skala Likert
	2. Pendidikan yang ekstensif	2	Skala Likert
	3. Kode etik (luiskahhimpung,	2	Skala Likert

	2011)		
Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y)	1. Upah 2. Gaji (rosyidi 2006:100-101)	2 2	Skala Likert Skala Likert

Tabel 1: Identifikasi Variable Penelitian

### 3.3. Variable dan Devinisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### a. Variable bebas ( independen variable)

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variable terikat. Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah covid-19, bisnis online, dan lapangan pekerjaan.

#### 1. Bisnis online (X1)

Bisnis online merupakan Bisnis yang dijalankan secara online dengan menggunakan jaringan internet, sedangkan informasi yang akan disampaikan atau dijual biasanya menggunakan media website atau aplikasi. Bisnis online memiliki prospek yang cukup besar dimasa mendatang karena kini hampir semua orang menginginkan kepraktisan dan kemudahan dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari.( Matchda,2015)

#### 2. Lapangan pekerjaan(X2)

lapangan pekerjaan secara umum diartikan sebagai suatu keadaan yang mencerminkan jumlah dari total angkatan kerja yang dapat diserap atau ikut serta aktif dalam kegiatan perekonomian. Lapangan kerja dapat diartikan sebagai jumlah penduduk yang bekerja atau orang yang sudah memperoleh pekerjaan. Sukirno 2000:68, mengartikan lapangan pekerjaan sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu

akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan. Dari penjelasan diatas menyimpulkan bahwa lapangan pekerjaan adalah penduduk yang berusia produktif yang sedang memiliki pekerjaan atau sedang mencari

**b. Variable terikat (dependent variable)**

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variable terikat ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja. Definisi operasional variable penelitian ini merupakan penjelasan dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian terhadap indicator yang membentuk nya. Variable dalam penelitian ini adalah :

**1. Pendapatan masyarakat(Y)**

Pendapatan merupakan unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat di artikan sebagai revenue dan dapat diartikan sebagai income, maka income dan revenue diartikan sebagai penghasilan atau pendapatan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan perusahaan. Semakin besar pendapat yang diperolehnya maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

**3.3.1. Pengukuran variable**

Dalam penelitian ini pengukuran variable yang dipakai adalah menggunakan skala likert untuk menjawab angket-angket penelitian. Skala likert menurut dcaali 2008:28 merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok tentang suatu gejala.

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Jawaban	Bobot atau skort
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Cukup setuju (CS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Tabel 2 : skala likert

Sugiyono (2010)

### 3.4. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variable akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. ( sugiyono, 2014:87) kuisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau sosial media. Dalam penelitian ini kuisioner disebar kepada obyek peneliti yaitu Driver transportasi online dikota malang dengan menggunakan google form.

### 3.5. Metode analisis

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul (Sugiyono,2009:29). Uji statistic deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan suatu program pengolahan data yaitu dengan analisis regresi linear berganda, uji instrument, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

#### 1. Analisis regresi linear berganda

Analisis linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas atau terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variable bebas atau X dan variable terikat Y yang dinamakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda memiliki fungsi mengetahui pengaruh satu variable atau beberapa variable bebas terhadap variable terikat berdasarkan perubahan variable bebasnya dapat digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan variable bebas dengan terikat.

(sugiyono,2010:96). Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y := b_0 + b_1x_1+b_2x_2+e$$

Keterangan :

B<sub>0</sub> = konstanta

X<sub>1</sub> = bisnis online

X<sub>2</sub>= lapangan pekerjaan

Y = koefisien regresi

E = standar eror

## **2. Uji instrument**

### **a. Uji validitas**

Adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Disisi lain, pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat juga memiliki kecermatan yang tinggi. Menurut Gozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan

kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2000). Dalam pengujian validitas menggunakan kuisisioner dibedakan menjadi 2 yaitu validitas factor dan validitas item. Validitas factor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu factor. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total, perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skor item dengan skor total item. Teknik korelasinya memakai pearson correlation dihitung menggunakan bantuan computer program SPSS.

### **b. Uji Reabilitas**

Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang

digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan. Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsisten bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Sugiono, 2005). Uji reabilitas adalah uji instrument untuk mengukur suatu yang ingin diukur secara konsisten dari waktu ke waktu dan uji untuk memastikan apakah kuisisioner penelitian yang akan di pegunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak.

### **3. Uji asumsi klasik**

#### **a. Uji normalitas**

Dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji P-Plot. Uji P-Plot adalah uji yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah model rekresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk medeteksi kenormalam dapat dilakukan dengan melihat titik-titik Plotingdari hasil output SPSS (ghozali, 2011). Adapaun ketentuannya sebagai berikut :

1. Jika titik-titik yng berada didekat atau mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal
2. Jika titik-titik yang menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model rekresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau independent. Model regresi yang baik harus bebas multikolinearitas dapat dilihat dari :

1. Jika tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang diolah
2. Jika variance inflation factor (VIF) lebih kecil dari10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang akan diolah

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam uji heterokedastisitas dapat langsung lihat grafik hasil olah data SPSS. Cara menentukannya adalah dengan melihat titik-titik pada skater plot regresi.

1. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, dan menyempit) maka terjadi gejala heteroskedastisitas

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Hipotesis uji signifikansi pengaruh parsial (uji T)**

uji T untuk menguji signifikansi hubungan antara variable bebas x terhadap variable terikat y secara terpisah atau parsial. Uji T ialah salah satu test statistic yang di pergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (sudjiono, 2010).

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan angka yang probabilitas signifikan, yaitu :

1. Jika angka yang probabilitas signifikan  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
2. Jika angka yang probabilitas signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

##### **b. Uji Hipotesis uji signifikan secara silmutan (Uji F)**

Uji hipotesis ini dimensi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji-F. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  ( bisnis online, lapangan pekerjaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat)
- b.  $H_1 : b_1 = b_2 \neq 0$  (bisnis online, lapangan pekerjaan secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat).

Dalam penelitian ini  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05. Penilaian hipotesis uji F seperti berikut dibawah ini:

- $H_0$  diterima apabila :  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- $H_1$  diterima apabila :  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Nilai koefisien berada antara 0 hingga 1, yaitu :

1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka semakin kuat variable bebas terhadap variable terikat
2. Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 maka lemah variable bebas terhadap variable terikat.